KOMPAK
JURNAL ILMIAH KOMPUTER AKUNTANSI

KOMPAK (Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntasi)
p-ISSN : 1979-116X (print) e-ISSN : 2621-6248 (online)
Vol. 18 , No. 1 ,Juli 2025
http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak

Pengaruh Green Accounting, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan

Mentari Nur Pertiwi[1], Ditya Wardana[2]
[1] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang
[2] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang

Article Info

Article history:
Received: February 20, 2025
Revised: April 10, 2025
Accepted: March 25, 2025
Published: July 1, 2025

Keywords:
First keyword : *Green Accounting*
Second keyword : *Capital Structure*
Third keyword : *Sales Growth*
Fourth keyword : *Financial Performance*

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the relationship between financial performance, green accounting, and capital structure. The research covered 72 food and drink producers that were listed on the BEI in the years 2019–2022. Twenty businesses were chosen through a purposeful sampling process. Multiple linear regression analysis of secondary data is performed in SPSS 26. According to research, green accounting helps companies improve their financial performance by financing large environmental costs. Financial performance is impacted by capital structure, which in turn increases profits and debt levels. Revenue growth, however, has no bearing on bottom-line results.

Corresponding Author:
Mentari Nur Pertiwi, Ditya Wardana
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang
Jl. Rembuksari No.1 A, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65113
Email: tiwipertiwi463@gmail.com

OPEN ACCESS

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan ialah kondisi keuangan sebuah perusahaan yang dapat dilihat tentang keuangan bagus ataupun tidaknya sebuah perusahaan yang tergambar dari kinerja pada masa tertentu. Hal ini menjadi faktor utama untuk melihat nilai perusahaan pada masa mendatang dalam sebuah ukuran yang dipakai untuk memperhitungkan keuntungan yang berdampak pada investor *(stakeholder)* agar tertarik melakukan investasi pada perusahaan. Menurut (13) strategi yang dipakai perusahaan dalam mempertahankan relasi dengan pihak berkepentingan *(stakeholder)* ialah strategi aktif serta pasif. Strategi aktif adalah usaha perusahaan untuk melakukan peningkatan hubungan dengan *stakeholder* yang mempunyai dampak signifikan pada keberlangsungan hidup sebuah perusahaan. Sedangkan strategi pasif hanya cenderung memantau aktivitas pemangku kepentingan, sehingga tingkat keterbukaan informasi sosial serta kinerja keuangan rendah.

Kinerja keuangan penting bagi perusahaan *Food and Beverage* karena bidang usaha yang kian bertumbuh melesat di Indonesia. *Food and beverage* menjadi perusahaan yang dipilih investor karena perusahaan tersebut menguntungkan dimasa sekarang. Oleh karena itu, bisnis tersebut membuat pelaku usaha harus menumbuhkan kinerja guna menjaga kemajuan perusahaan serta mewujudkan tujuannya. Ada berbagai faktor yang diduga

berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan *Food and Beverage* yaitu *green accounting*, struktur modal, serta pertumbuhan penjualan.

Menurut (2) *green accounting* ialah pengidentifikasian untuk melakukan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan biaya perusahaan yang berdampak pada lingkungan. Tujuan *green accounting* untuk mengurangi masalah lingkungan yang dihadapi perusahaan guna menaikkan efisiensi dalam mengelola lingkungan dengan menjalankan aktivitas dari segi biaya serta keuntungan. Tanggung jawab perusahaan mencakup penggunaan produk ramah lingkungan untuk menghasilkan keuntungan finansial dan meningkatkan citra perusahaan dengan warga negara dan investor. Akuntansi hijau meningkatkan keuangan perusahaan, kata penelitian (11). Menurut penelitian, akuntansi hijau merugikan laba (9). Akuntansi hijau tidak mempengaruhi hasil keuangan, menurut studi (7). Hasil keuangan masa depan bergantung pada struktur modal. Struktur modal adalah biaya tetap yang mengukur utang jangka panjang terhadap ekuitas (15). Utang perusahaan dan suku bunga tinggi mengurangi pendapatan pajak, menurut teori trade-off Myers dan Majluf (1984). Utang besar adalah pembelaan pajak tidak langsung. Kinerja perusahaan meningkat dengan lebih banyak utang. Empat studi menunjukkan bahwa struktur modal meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berdampak terbalik pada kinerja keuangan (17). Penelitian (3) menunjukkan struktur modal memengaruhi kinerja keuangan, tetapi sebenarnya tidak.

Faktor berikutnya yakni pertumbuhan penjualan. Menurut (6) pertumbuhan penjualan ialah naiknya total penjualan perusahaan dari tiap tahun dan waktu. Apabila pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan, maka kinerja keuangan perusahaan menghasilkan laba. Namun apabila suatu pertumbuhan penjualan perusahaan mengalami penurunan maka mengakibatkan penurunan terhadap kinerja keuangan perusahaan, (10). Menurut (1) mengenai teori *stakeholder* mengatakan ketika perusahaan memperoleh dukungan berkelanjutan dari pemangku kepentingan maka perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan penjualan dan keuntungan perusahaan sehingga pada teori ini ketika pertumbuhan penjualan semakin tinggi maka kinerja keuangan perusahaan makin bagus. Sejalan oleh (27) dan (10) menyatakan pertumbuhan penjualan punya pengaruh signifikan pada kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian (18) dan (12) berpendapat bahwa pertumbuhan penjualan tak punya pengaruh pada kinerja keuangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Implementasi *green accounting* di perusahaan ialah upaya upaya peduli lingkungan, lewat dana yang dikeluarkan oleh perusahaan pada laporan keuangan. Semakin besar biaya yang dikorbankan perusahaan untuk mengatasi masalah lingkungan maka semakin baik pula opini masyarakat dan investor terhadap perusahaan. Jadi strategi perusahaan adalah mendapatkan keuntungan melalui naiknya kinerja keuangan perusahaan. Menurut teori *stakeholder* menguraikan bahwa badan usaha yang menjalin relasi yang bagus dengan stakeholdernya bisa menaikkan kinerja keuangan. Konsisten dengan riset (14) dan (16) memberikan hasil bahwa *green acoounting* punya pengaruh positif signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, didapat hipotesis pada penelitian yakni :

H_1 : *Green Accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

Penggunaan struktur modal yang optimal bisa mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sesuai riset (4) tentang teori *trade off* memperlihatkan bahwa perusahaan yang tingkat hutangnya tinggi sebagai sumber pendanaan, justru dapat mengurangi biaya pajak struktur modal. Sehingga perusahaan mendapat untung lebih banyak dalam meningkatkan kinerja keuangannya. Sejalan dengan penelitian (11) bahwa hasil struktur modal berpengaruh positif signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. Dengan begitu didapat hipotesis pada riset yakni :

H_2 : Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

Pertumbuhan penjualan perusahaan menunjukkan persentase naiknya penjualan dari tahun sebelumnya hingga tahun berjalan dalam memperoleh laba. Tingkat pertumbuhan penjualan yang makin besar dapat berdampak pada naiknya kinerja keuangan dikarenakan perusahaan mampu menghasilkan laba dari hasil penjualan sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan untuk menarik perhatian masyarakat dan *stakeholder* terhadap produk penjualan yang dihasilkan. Sejalan dengan penelitian (4). (10), (17) memberikan hasil bahwa pertumbuhan penjualan punya pengaruh positif pada kinerja keuangan perusahaan. Sehingga didapat hipotesis pada penelitian yakni :

H_3 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai penelitian kuantitatif untuk memecahkan permasalahan yang diajukan mengenai pengaruh *green accounting*, struktur modal, serta pertumbuhan penjualan pada kinerja keuangan perusahaan. Pendekatan kuantitatif mengklasifikasikan untuk menghimpun data dari Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi yang dipakai pada penelitian ialah badan usaha manufaktur bidang *Food and Beverage* yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2022 yaitu 72 perusahaan. Teknik pengambilan sampel untuk riset ini memakai *purposive sampling* lalu diperoleh 20 perusahaan *Food and Beverage. Purposive sampling* ialah satu dari sekian teknik pengambilan sampel non acak yang mana peneliti menentukan ciri yang sangat relevan dengan tujuan penelitian agar bisa menemukan jawaban pada masalah penelitian dengan menetapkan sejumlah ciri yang berkaitan (5), yaitu :

a. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2022.
b. Akuntansi hijau perusahaan makanan dan minuman tahun 2019–2022
b. Perusahaan makanan dan minuman tahun 2019–2022 dengan laporan keuangan lengkap
c. Perusahaan makanan dan minuman yang menguntungkan tahun 2019–2022.

Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder dikumpulkan secara tidak langsung melalui perantara dari sumber yang tersedia dan dikutip dari pihak lain (5). Laporan keuangan dan tahunan produsen Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2019-2022 digunakan untuk penelitian ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif

Statistik deskriptif menyusun serta menyajikan data yang terkumpul melalui penelitian. Dekriptif dipakai mendeskripsikan variabel, seperti *mean*, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum, (5).

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif					
	N	Min.	Maks.	Mean	Std. Deviasi
Green Accounting	80	3.00	4.00	3.4375	.49921
Struktur Modal	80	6.00	264.00	77.3500	57.29804
Pertumbuhan Penjualan	80	-34.00	50.00	9.2125	15.03304
Kinerja Keuangan	80	.00	22.00	8.3750	5.40599
Valid N	80				

Sumber : Data SPSS diolah, 2023

Berdasar hasil pengujian analisis statistik deskriptif variabel penelitian didapatkan:

a. Kinerja keuangan diketahui nilai min 0,00, nilai max 22,00 nilai rata-rata 8,3750 dengan standar deviasi 5,40599 dari 80 data.
b. *Green accounting* diketahui nilai min 3,00 nilai max 4,00 nilai rata-rata 3,4375 dengan standar deviasi 0,49921 dari 80 data.
c. Struktur modal diketahui nilai min 6,00 nilai max 264,00 nilai rata-rata 77,3500 dengan standar deviasi 57,29804 dari 80 data.
d. Pertumbuhan penjualan diketahui nilai min −34,00 nilai max 50,00 nilai rata-rata 9,2125 dengan standar deviasi 15,03304 dari 80 data.

Uji Normalitas

Tabel 2

One-Sample K-S Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.16309203
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.040
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Sumber : data SPSS diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji nilai signifikan $0{,}200 > 0{,}05$. Disimpulkan data pada riset ini berdistribusi normal sehingga dapat memenuhi asumsi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Std. Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.522	1.987		2.276	.026
	Green Accounting	-.184	.572	-.037	-.322	.748
	Struktur Modal	-.008	.005	-.177	-1.554	.124
	Pertumbuhan Penjualan	.003	.019	.019	.167	.868

Sumber: data SPSS diolah, 2023

Berdasar hasil uji nilai signifikan variabel independen $> 0{,}05$ sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-.47695
Cases < Test Value	40
Cases >= Test Value	40
Total Cases	80
Number of Runs	34
Z	-1.575
Asymp. Sig. (2-tailed)	.115

Sumber : data SPSS diolah, 2023

Berdasar hasil uji test value sejumlah $-\ 0{,}47695$ dan nilai signifikansi $0{,}115 \geq 0{,}05$ bahwa penelitian ini bebas dari autorelasi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5

Coefficient							
Model	Unstandardized Coefficients		Std. Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	B			Tolerance	VIF
(Constant)	20.160	3.401		5.927	.000		
Green Accounting	-2.200	.978	-.203	-2.249	.027	.956	1.046
Struktur Modal	-.057	.008	-.608	-6.830	.000	.985	1.015
Pertumbuhan Penjualan	.023	.033	.065	.714	.478	.942	1.061

Sumber : data SPSS diolah, 2023

Hasil uji *green accounting* bernilai VIF 1,046, struktur modal bernilai VIF 1.015, pertumbuhan penjualan bernilai VIF 1.061. Nilai VIF tiga variabel < 10 artinya tak terjadi multikolinieritas antarvariabel independen.

Uji Analisis Linear Berganda

Tabel 6

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Std. Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	B		
(Constant)	20.160	3.401		5.927	.000
Green Accounting	-2.200	.978	-.203	-2.249	.027
Struktur Modal	-.057	.008	-.608	-6.830	.000
Pertumbuhan Penjualan	.023	.033	.065	.714	.478

Sumber : data SPSS diolah, 2023

Berdasar hasil persamaan regresi linear berganda didapat:

$$Y = 20.160 - 2.200x_1 - 0{,}057x_2 + 0{,}023x_3$$

Ketika akuntansi hijau, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan tetap konstan, kinerja keuangan perusahaan akan meningkat (20.160). Setiap variabel mempengaruhi kinerja keuangan secara berbeda. Akuntansi hijau memiliki nilai negatif, sehingga berdampak negatif pada kinerja keuangan. Jika akuntansi hijau meningkat, kinerja keuangan turun. Kinerja keuangan meningkat jika akuntansi hijau menurun. Nilai struktur modal negatif menunjukkan hubungan terbalik. Kinerja keuangan perusahaan menurun seiring dengan peningkatan struktur modal. Namun, mengurangi struktur modal meningkatkan kinerja keuangan. Pertumbuhan penjualan positif, menunjukkan hubungan satu arah. Kinerja keuangan meningkat seiring dengan pertumbuhan penjualan. Kinerja keuangan menurun seiring dengan penurunan pertumbuhan penjualan. Dengan demikian, hubungan antara variabel-variabel ini menunjukkan faktor kinerja keuangan perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638[a]	.407	.384	4.24446

Sumber : data SPSS diolah, 2023

Akuntansi hijau, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan memengaruhi kinerja keuangan sebesar 38,4%, menurut uji Adjusted R Square (0,384). Studi ini tidak mempertimbangkan faktor lain yang memengaruhi 61,6% sisanya.

Uji Hipotesis

Tabel 8

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Std. Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.160	3.401		5.927	.000
	Green Accounting	-2.200	.978	-.203	-2.249	.027
	Struktur Modal	-.057	.008	-.608	-6.830	.000
	Pertumbuhan Penjualan	.023	.033	.065	.714	.478

Sumber : data SPSS diolah, 2023

Berdasar hasil uji t didapatkan:

H_0 ditolak dan H_(1) diterima untuk variabel akuntansi hijau dengan metode skala peringkat, karena t_nilai (-2,249) ≥ t_tabel (-1,990) dan signifikansi 0,027 ≤ 0,05. Dengan demikian, akuntansi hijau merugikan kinerja keuangan secara signifikan. Semakin banyak dana lingkungan yang dibiayai perusahaan, semakin baik kinerja keuangannya dan kemampuannya untuk menarik investor (pemangku kepentingan) (9). Metode DER untuk variabel struktur modal menghasilkan t_nilai (-6,830) ≥ t_tabel (-1,990) dan signifikansi (0,000 ≤ 0,05), menolak H_0 dan menerima H_(1). Struktur modal merugikan kinerja keuangan secara signifikan. Ini berarti bahwa utang perusahaan yang tinggi bukanlah beban karena mengurangi pajak perusahaan. Teori trade-off menyatakan bahwa tingkat utang yang tinggi menurunkan biaya pajak dan meningkatkan kinerja keuangan (12). Variabel pertumbuhan penjualan memiliki t_hitung (0,714) ≤ t_tabel (-1,990) dan signifikansi 0,478 ≥ 0,05, yang menunjukkan penerimaan H_0 dan penolakan H_(1). Pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi kinerja keuangan karena biaya operasional dan produksi meningkat (12).

5. KESIMPULAN

Studi tersebut menemukan bahwa akuntansi hijau dan struktur modal yang sama merugikan kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman. Pertumbuhan penjualan tidak memengaruhi kinerja keuangan karena dana yang dibiayai melebihi biaya pendapatan.

REFERENSI

[1] (Adilla et al., 2023) Adilla, N., Afni, Z., & Siskawati, E. (2023). *74-Article Text-267-1-10-20230307*. *2*(1), 13–24.

[2] (Zalukhu et al., 2022) Zalukhu, R. S., Hutauruk, R. P. S., Hutabarat, M. I., & Andini, N. S. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan. *Akuntansi 45*, *3*(2), 208–217. https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v3i2.873

[3] (Astuti & Ayem, 2021) Astuti, V. T., & Ayem, S. (2021). Pengaruh Kesempatan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, *6*(1), 1–17. https://doi.org/10.52447/jam.v6i1.4590

[4] (Ramadhani et al., 2022) Ramadhani, K., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *9*(2), 229–244. https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559

[5] Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS* (Erang Risanto, Ed.; 1st ed.). ANDI.

[6] (Kaptiana & Asandimitra, 2018) Kaptiana, D. I., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Risiko Bisnis dan Pertumbuhan Penjualan terhadap ROE Perusahaan Manufaktur. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, *6*(2), 122. https://doi.org/10.26740/bisma.v6n2.p122-129

[7] (Pratiwi & Agustina, 2020) Pratiwi, P. S. P. hartiah, & Agustina. (2020). Studi Literatur Riview Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Bay' Journal of Sharia Economic and Business STUDI*, *1*(1).

[8] *Laporan Keuangan dan Tahunan Bursa Efek Indonesia (BEI)*. (2019). IDX. https://www.idx.co.id/id

[9] Lorenza F.J (2022)," 2021) Lorenza F.J (2022). (2021). *Pharmacognosy Magazine*, *75*(17), 399–

405.

[10] (Mukti & Nursiam, 2023) Mukti, Y. D., & Nursiam. (2023). *Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021*. 167–178.

[11] (Ningsih & Utami, 2020) Ningsih, S., & Utami, W. B. (2020). Pengaruh Operating Leverage dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Go Publik Sektor Property Dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *20*(2). https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.754

[12] (Purwaningsih & Kurniawati, 2022) Purwaningsih, E., & Kurniawati, E. (2022). Pengaruh Modal Intelektual, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Tirtayasa Ekonomika*, *17*(1), 15. https://doi.org/10.35448/jte.v17i1.12291

[13] (Purwanto, 2011)Purwanto. (2011). *Stakeholder Teori*. 7–18. file:///C:/Users/user/Downloads/stakeholder teori.pdf

[14] (Ramadhani et al., 2022) Ramadhani, K., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *9*(2), 229–244. https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559

[15] (Setiyanti & SR, 2019) Setiyanti, S. W., & SR, D. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Stie Semarang*, *11*(02), 15–30. https://doi.org/10.33747/stiesmg.v11i02.364

[16] (Aurillia Salsabila & Jacobus Widiatmoko, 2022) Aurillia Salsabila, & Jacobus Widiatmoko. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Manajemen*, *7*(1), 410–424.

[17] Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *10*(2), 111. https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3108

[18] (Zanetty & Efendi, 2022) Zanetty, V., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Free Cash Flow, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *11*(2), 1–17.